

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Saat ini kegiatan perekonomian di Indonesia sudah sangat berkembang pesat. Banyak nya perusahaan – perusahaan yang sudah melebarkan sayapnya pada dunia industri food and beverages dengan mengandalkan kemajuan teknologi yang perusahaan miliki.

Perkembangan perekonomian tentunya dapat menimbulkan persaingan. Bahkan saat ini para perusahaan produk lokal harus bersaing secara ketat dengan perusahaan produk impor. Dengan itu perusahaan harus diwajibkan menambah nilai positif bagi perusahaan tersebut agar nantinya perusahaan tersebut dapat berinvestasi.

Industri food and beverage merupakan salah satu sektor yang mendapat prioritas pengembangan, antara lain dipacu untuk menerapkan teknologi industri 4.0. Transformasi digital ini dinilai membawa dampak positif terhadap peningkatan investasi dan produktivitas di sektor industri dan menciptakan tenaga kerja yang kompeten. Menperin menegaskan, berdasarkan peta jalan Making Indonesia, industri makanan dan minuman adalah satu dari tujuh sektor yang diakselerasi untuk mengadopsi teknologi industri 4.0. ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id) : 2021)

Kementerian Perindustrian mencatat, kinerja industri food and beverages selama periode 2015-2019 rata-rata tumbuh 8,16% atau di atas rata-rata pertumbuhan industri pengolahan nonmigas sebesar 4,69%. Di tengah dampak pandemi, sepanjang triwulan IV tahun 2020, terjadi kontraksi pertumbuhan industri nonmigas sebesar 2,52%. Namun demikian, industri makanan dan minuman masih mampu tumbuh positif sebesar 1,58% pada tahun 2020. ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id) : 2021)

Indeks industri barang konsumsi masih menjadi indeks pemenang dengan koreksi paling minim. Mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI), Indeks Sektor Barang Konsumsi hanya mengalami revisi 12,01%, lebih rendah dari revisi yang dicapai Indeks Saham Gabungan (IHSG) yang turun 23,13% year-to-date. - Sampai saat ini (Ytd). Okie Setya Ardiastama, Analis Pilarmas Investindo Sekruitas, menilai tahun ini kinerja penerbit di sektor makanan dan minuman bisa lebih baik dari yang lain. Hal ini tak terlepas dari produk-produk yang berhubungan dengan makanan pokok (staple food). ([www.investasi.kontan.co.id](http://www.investasi.kontan.co.id) : 2020).

Berinvestasi saham pada perusahaan tentunya bukan hal yang mudah dilakukan oleh seorang investor. Oleh karena itu, seorang investor harus terlebih dahulu mengetahui beberapa dari konsep dasar investasi fundamental yang mendasari setiap langkah proses pengambilan keputusan investasi. Hal terpenting dalam pelaksanaan proses investasi adalah memahami model esensial profitabilitas dan risiko investasi.

Dalam melakukan kegiatan investasi, para investor harus memperhatikan dua hal yaitu return dan risiko. Return merupakan tingkat keuntungan yang didapatkan dalam berinvestasi, sedangkan risiko merupakan kemungkinan terjadinya perbedaan antara return aktual yang diinginkan dengan return yang diharapkan. Hubungan antara return dan risiko dari suatu investasi merupakan hubungan yang linear atau searah. Artinya, dalam berinvestasi semakin tinggi return yang diharapkan, maka semakin tinggi pula risiko yang harus dipertanggung jawabkan, begitu pula sebaliknya semakin rendah return yang diharapkan, maka semakin rendah pula risiko yang dipertanggung jawabkan. (Tandelilin, 2017:9).

Menurut Tandelilin (2017:2), investasi adalah atas sejumlah sana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Proses investasi yaitu meliputi pemahaman dasar – dasar keputusan investasi dan bagaimana cara mengorganisir segala aktivitas dalam proses keputusan investasi. Dalam memahami proses investasi, seorang investor harus lebih dulu mengetahui beberapa konsep dasar

dalam berinvestasi, yang tentunya akan menjadi pijakan dalam setiap tahap pembuatan keputusan investasi yang akan dilakukan. (Tandelilin, 2017:9)

Pada dasarnya dalam kegiatan investasi tujuan yang paling utama adalah untuk menghasilkan uang. Adapun beberapa alasan lain seseorang melakukan investasi adalah untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa yang akan datang. Seorang investor yang bijaksana akan berpikir akan seperti apa hal yang akan dilakukan untuk meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya seorang investor yang berusaha akan bagaimana mempertahankan pendapatan yang sekarang agar tidak akan berkurang pada masa yang akan datang. (Tandellin, 2017: 8).

Pasar modal adalah tempat bertemunya permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan untuk jangka panjang, yang pada umumnya adalah lebih dari satu tahun (Samsul, 2015:57). Menurut Tendelilin (2017:25) Pasar modal adalah pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur satu tahun lebih seperti saham, obligasi, dan reksadana. Menurut Undang-Undang Pasar Modal (UUPM) Nomor 8 Tahun 1995 mendefinisikan sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Analisis rasio digunakan untuk mengetahui bagaimana kesehatan keuangan dan seperti apa kemajuan perusahaan setiap kali laporan keuangan diterbitkan. Analisis rasio yaitu membandingkan antara unsur-unsur pada neraca, unsur-unsur laporan laba rugi, unsur-unsur neraca dan laporan laba rugi, serta rasio keuangan emiten yang satu dan yang lainnya. (Tandelilin, 2017:172).

Analisis terhadap laporan keuangan memerlukan suatu alat dan metode untuk lebih memahami bagaimana kondisi tentang keuangan perusahaan. Perusahaan dapat menganalisis laporan keuangan dengan membandingkan rasio-rasio keuangannya selama beberapa tahun untuk melihat bagaimana perkembangan kinerja perusahaan berubah dari tahun ke tahun. Selain itu, pihak manajemen dapat menganalisis kinerja keuangan untuk mengambil tindakan dan kebijakan yang tepat demi kelangsungan perusahaannya.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan rasio profitabilitas ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2018:196). Mengingat pentingnya profitabilitas suatu perusahaan, maka penting bagi manajemen untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan merencanakan masa depan. Manajemen juga harus memperhatikan kepentingan investor agar tetap tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Dari beberapa analisis rasio keuangan, peneliti tertarik menggunakan analisis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka dari itu peneliti melakukan penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul **“Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham pada Sektor Food and Beverages”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis menyimpulkan beberapa poin utama yang menjadi permasalahan, yaitu:

1. Apakah Return on Asset (ROA) mempengaruhi Return saham pada perusahaan sector Food and Beverages?
2. Apakah Return on Equity (ROE) mempengaruhi Return saham pada perusahaan sector Food and Beverages?
3. Apakah Net Profit Margin (NPM) mempengaruhi Return saham pada perusahaan sector Food and Beverages?
4. Apakah Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) mempengaruhi Return saham pada perusahaan sector Food and Beverages?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Return saham pada perusahaan sector Food and Beverages.
2. Mengetahui pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Return saham pada perusahaan sector Food and Beverages.
3. Mengetahui pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Return saham pada perusahaan sector Food and Beverages.
4. Mengetahui pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return saham pada perusahaan sector Food and Beverages.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan oleh peneliti dan memberikan tambahan ilmu mengenai pengaruh rasio profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan sector Food and Beverages.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan masukan yang terkait dengan pengambilan keputusan di dalam investasi bagi para investor sehingga investor dapat mengambil keputusan secara efektif dan efisien.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian di bidang investasi dan pasar modal sebagai bentuk kontribusi pemikiran dalam bahan masukan untuk mendukung dasar teori penelitian yang sejenis dan relevan.